IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V.1 DI MI MUHAMADIYAH UNGGULAN KOTA GORONTALO

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Untuk Memenuhi Sebagian Peryaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

DELFIYANTI IDRIS LABODU

F01419004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2023

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian	: Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V.1 di MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo
Nama	: Delfiyanti Idris Labodu
Nim	: F01419004
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Di Setujui Pembimbing :

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	**Yane Hardiyanti Mahmud, S.Pd, M.Pd**
NBM: 1150864	**NIDN : 0901019102**

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd

NIDN: 0916078502

IMPL1EMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V.1 DI MI MUHAMADIYAH UNGGULAN KOTA GORONTALO

Delfiyanti Idris Labodu[1], Abd. Hamid Isa[2], Yane Hardiyanti Mahmud[3]

delfiyantilabodi08@gmail.com[1],hamid_isa@ung.ac.id[2],
yanehardiyantimahmud@umgo.ac.id[3]

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar[13]
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan, UNG[2]

ABSTRACT

DELFIYANTI IDRIS LABODU. Implementation of the Student Facilitator and Explaining Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Class V.1 of Social Studies Subjects at MI Muhammadiyah Unggulan, Gorontalo City. Advisor I is ABD HAMID ISA And advisor II YANE HARDIYANTI MAHMUD.

The objective of this research is to find out the application of the student facilitator and explaining learning model can improve the learning outcomes of class V.1 students at MI Muhammadiyah Unggulan, Gorontalo City. The type of research used was Classroom Action Research (CAR) with the research subject being class V.1 students of MI Muhammadiyah Onggulan City with a total of 28 students. The instrument in this research was an instrument for observing teacher activity, student activity, and student learning achievement tests using the Student Facilitator and Explaining learning model which was indicated by an increase in student learning outcomes in cycle I, the first meeting was 25%, the second meeting was 29%, and the third meeting was 36 % to cycle II the first meeting was 67% and the second meeting was 92%. This proves that the performance indicators have been achieved. So it can be concluded that using the student facilitator and explaining learning model can improve the learning outcomes of class V.1 students in social studies subjects.

Keywords:Student Facilitator and Explaining Learning Model, Learning Outcomes, Social Student Learning

ABSTRAK

DELFIYANTI IDRIS LABODU. Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V.1 Di MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo. Pembimbing I ABD HAMID ISA dan Pembimbing II YANE HARDIYANTI MAHMUD.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.1 di MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo. Metode penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V.1 MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo dengan jumlah siswa 28 orang. Instrument pada penelitian ini adalah instrument pengamatan aktivitas guru,aktivitas siswa, dan tes hasil belajar siswa menggunakan model pemebelajaran Student facilitator and explaining yang ditunjukan dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 25%, pertemuan kedua 29% dan pertemuan ketiga 36% hingga pada siklus II pertemuan pertama 67% dan pertemuan kedua 92%. Hal tersebut membuktikan bahwa indikator kinerja telah tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahawa dengan menggunakan model pemebelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V.1 pada mata pelajaran IPS. Direkomendasikan dalam proses pembelajaran diharapkan agar lebih kreatif lagi untuk mendesain model pembelajaran.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining, Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPS

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak semua anak, dalam pembukaan UUD, pendidikan memiliki pandangan tertentu dan tercantum dalam alinea keempat. Mengklaim bahwa pendidikan dianggap sebagai hak asasi manusia yang seharusnya dapat diakses secara bebas oleh semua anak. Setiap orang berhak untuk pendidikan, pendidikan harus gratis, setidaknya pada tahap awal. Dalam UUD 1945 bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memajukan pendidikan agar pendidikan di Indonesia semakin berkualitas.

Dalam proses pembelajaran IPS, guru menyajikan kepada siswa pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar tercapai proses pembel ajaran yang bermakna, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga siswa dapat mengambil pelajaran yang menumbuhkan penguasaan materi secara optimal sehingga pembelajaran siswa dapat berjalan dengan baik. hasil studi sosial akan meningkat

Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran yang bermakna adalah Model Pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining*. Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* adalah model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan ide atau pendapat siswa lain.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 05 Oktober 2022di kelas V.1 Madrsah Ibtidiyah Muhamadiyah Kota Gorontalo pada mata pemebelajaran IPS, peserta didik belum memenuhi atau belum memperoleh ketuntasan belajar. Hal ini dibuktikan dari jumlah 28 siswa kelas V.1 yaitu 6 orang siswa yang dapat memenuhi hasil belajar diatas KKM atau dengan persentase 21%,sedangkan 22 orang siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM atau dengan persentase 79% dengan nilai KKM 85. Maka setelah melakukan tindakan proses pembelajaran peneliti mendapatkan hasil dari siklus I Pertemuan Pertama 25%, Kedua, 29%, Ketiga 36% dan Siklus II Pertemuan Pertama 67%, Kedua 92%. Jadi hasil belajar siswa kelas V.1 MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo Meningkat

Hal ini dikarenakan siswa kurang antusias dalam mempelajari IPS karena siswa menganggap pembelajaran IPS itu sulit dan membosankan, sehingga penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan situasi dan kondisi menyebabkan siswa duduk dan mencatat serta mendengarkan. apa yang guru katakan. Sehingga siswa cenderung pasif, mengajukan beberapa pertanyaan, dan penguasaan siswa materi pembelajaran yang kurang optimal. Oleh karena itu, salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran yang bermakna adalah Model Pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining*. Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* adalah model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan ide atau pendapat siswa lain.

Berdasarkan uraian yang telah diberikan di atas, diharapkan model pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang telah peneliti rumuskan dalam judul, *"*Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V.1 Di MI Muhamadiyah Unggulan Kota Gorontalo" Dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan model

pemebelajaran *Student Fasilitator And Eksplaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.1 di MI Muhamadiyah Unggulan Kota Gorontalo

2. METODE PENELITIAN

Setting penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V.I MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo Jln. HB Jassin No. 22, Wumialo Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo Prov. Gorontalo. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1992. Dengan tingkat Akreditas A serta miliki lahan seluas 3017.50 $m^{2.}$, luas lahan kebun 104 m^2 dan jumlah ruangan belajar saat ini sembanyak 18 ruangan kelas.

PTK dalam bahasa Inggris didefinisikan sebagai *Calassroom Action Research*, disingkat (CAR). Namanya sendiri sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya. Jadi ada tiga kata-kata yang membentuk pemahaman ini, ada tiga arti yang juga dapat dijelaskan:

1. Penelitian adalah suatu kegiatan mengamati suatu objek, kegunaannya aturan metodologis tertentu untuk memperoleh data dari survei yang berguna untuk meningkatkan kualitas dari hal yang menarik dan penting bagi peneliti.
2. Suatu tindakan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan tertentu.
3. Kelas merupakan sekelompok siswa yang pada saat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Ada beberapa ahli yang mengusulkan desain penelitian-tindakan dengan grafik yang berbeda, tetapi secara umum ada empat Langkah-langkah yang biasa dilalui adalah: (1) Perencanaan (2) Implementasi (3) Observasi dan (4) Refleksi. Adapun model dan penjelasannya setiap tahapan sebagai berikut:



Gambar. Bagan Siklus Ptk Model John Elliot

Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel input, variabel proses, variabel output. Adapun Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan tes, observasi, dokumentasi, dengan prosedur penelitian yang dilakukan dalam 2 siklus. Adapun analisis data dan observasi yang digunakan yakni data aktivitas guru, data aktivitas siswa, dan data hasil belajar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari observasi awal yang di dapat bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS dengan jumlah keseluruhan siswa 13, yaitu terdapat 6 orang siswa yang dapat memenuhi hasil belajar diatas KKM, dan 22 orang siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM atau dengan persentase dengan perolehan nilai 85 kebawah. Maka perolehan nilai diatas belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 80%. Berikut ini disajikan dalam observasi awal.

Maka berdasarkan uraian observasi awal hasil belajat belum mencapai ketuntasan indikator kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, dari hasil observasi inilah peneliti melanjtkan dengan tahap pelaksanaan siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V.1 di MI Muhammadiyah Kota Gorontalo.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat bahwa setelah dilakukannya penelitian ternyata terjadi peningkatan yaitu dari observasi awal 6 orang atau 21% siswa yang memenuhi hasil belajar diatas KKM, meningkat setelah dilakukan penelitian pada siklus I meski belum memenuhi indikator kerja yang diharapkan. Hal ini mengakibatkan penelitian harus dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II, mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada capaian hasil evaluasi siswa. dibuktikan pada siswa yang memenuhi hasil belajar diatas KKM sebanyak 92% atau sejumlah 26 siswa dari 28 siswa. Berikut ini disajikan dalam diagram pengamatan aktivitas guru dan siswa pada pelaksanaan siklus I dan II.

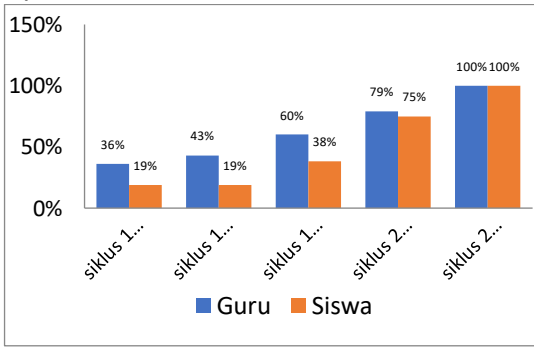


Diagram 1. Aktivitas Guru Dan Siswa

Dari diagram aktivitas guru dan siswa diatas menjelaskan bahawa pada pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama dan kedua memiliki presentasi yang sama. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu jumlah indikator aktifitas guru lebih banyak dari pada aktivitas siswa . dari hasil penelitian indikator aktivitas siswa masih ada beberapa aspek yang sulit terpenuhi oleh siswa. tetapi setelah siklus II pertemuan kedua semua aspek yang ada pada indikator siswa semuanya terpenuhi dengan target yang dinginkan oleh peneliti.

Pada pengamatan pelaksanaan tindakan kelas ini, disetiap akhir pertemuan dilakukan evaluasi untuk meningktkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu dapat disajikan hasil
evaluasi siswa pada grafik dibawah ini

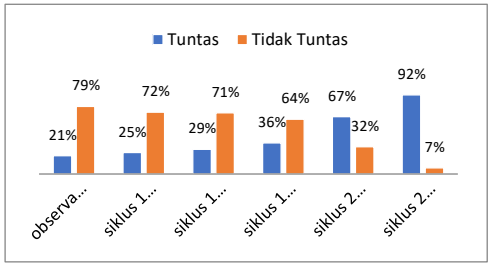


Diagram 2. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa ketuntasan pada observasi awal mencapai 21% tetapi setelah dilakukan tindakan siklus I pertemuan pertama mencapai 25%, dan pertemuan kedua mencapai 29%, sedangkan pertemuan ketiga mencapai 36%. dari hasil siklus I belum mencapai ketuntasan inikator kinerja yang diharapkan yaitu sebanyak 80%. Maka peneliti dan guru mitra melanjutkan tindakan pada siklus II, dan diperoleh pada siklus II pertemuan pertama mencapai 67%, pertemuan kedua mencapai 92%. Maka hasil penelitian pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu 80%. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan untuk siklus II pertemuan kedua (7%) yang diharapkan peneliti dan guru mitra yaitu dengan melakukan remedial berupa penjelasan mengenai materi, tanya jawab antar siswa dan guru yang belum dimengerti setelah itu dilakukan evaluasi kembali. Penyebab ketidak tuntasan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua antara lain: 1) Ashila Najwa Putri, penyebabnya yaitu kesulitan dalam menangkap materi pembelajaran dan kurang aktif dalam

kegiatan diskusi (sering diam). 2) Orlando Attar Rahman Niode, penyebabnya yaitu kurang partisipasi dalam pembelajaran dan sulit untuk diberi saran atau masukan dari guru.

Berdasarkan uraian diatas, hasil belajar siswa secara keseluruhan terjadi peningkatan yang sangat drastis dan mnecakupi kriteria ketuntasan belajar. Sejalan dengan itu untuk peningkatan hasil belajar siswa menurut kurniasih dan sani (Ariyanti, 2016:17) bahwa peningakatan hasil belajar disebabkan karena penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* yang dilakukan secara optimal dapat melatih siswa untuk mepresentasikan ide dan gagasan mereka kepada teman-teman secara aktif dan ikut serta dalam merancang materi yang akan dipresentasikan. Hal ini juga sesuai dengan Wasliman (Ariyanti, 2016:17) bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pegajaran di sekolah maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul Impelemtasi model pembelajaran *Student Facilitator And Expalining* untuk meningkatkan hasil belajar siswa ppada mata pelajaran IPS kelas V.1 DI MI Muhammadiya Kota Gorontalo sangat meningkat. Hal ini dibuktikan dari pemberian tindakan siklus I dan II, diperoleh hasil belajar siswa pada saat observasi awal dengan presentase 39%. Diuraikan pada siklus I prtemuan pertama sampai ketiga mencapai 36% dan dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama dan kedua hasil belajar siswa sangat meningkat mencapai 92%. Oleh karena itu hipotesis tindakan pada penelitian ini yang menyatakan jika guru menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V.1 Di MI Muhammadiyah Kota Gorontalo dengan ketercapaian pemberian tindakan siklus I ke II sudah memenuhi indikator kinerja yang diharapkan yaitu 80% dan relatif diterima.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penelitian menyapaikan bebrapa saran anatara lain :

1. Untuk Sekolah

   Pada hasil ditunjukan peneliti agar kiranya dicatat sebagai suatu acuan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan guna dijadikan motivasi siswa agar terciptanya pembelajaran yang menarik dan siswa terbantu dalam memahami materi dan juga untuk pengembangan mutu sekolah.

2. Untuk Guru

   Dalam proses pembelajaran diharapkan agar lebih kreatif lagi untuk mendesain model pembelajaran, terutama dalam model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* agar siswa dapat belajar dengan signifikan atau termotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa untuk mendidik.

3. Untuk Siswa

   Bagi siswa agar lebih semangat dalam prosesnya pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar dan menjadikan peserta siswa lebih berani di depan kelas untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari diberikan oleh guru.

4. Untuk Peneliti

   Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai perbandingan dan referensi untuk penelitian berikutnya agar penelitian ini berguna untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti. I. 2016. Penggunaan Metode Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dengan Media Peta

Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn 11 Cakranegara Tahun Ajaran 2015/2016. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Mataram: Universitas Mataram.

Arsyad, A. M. (2022). Pengaruh Model Student Facilitator And Explaining Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata.

Ayu, M. S., Friman, A., & Firduansyah, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Pada Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 04 Srikaton. *Ljse: Linggau Journal Science Education*, *1*(2), 23-28.

Bayyinah, S. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terh Adap Hasil Belajar Siswa Di Mi Ikhlasiyah Palembang* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).

Bilale Fatmawati. 2021. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Dengan Menggunakan Model Picture And Picture Di Kelas V Sdn 8 Bone Kabupaten Bone Bolango*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Gorontalo: Universitas Muhammadiyah Gorontalo.